TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

MENINGKATKAN KUALITAS INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR MANAJEMEN KURIKULUM DI SEKOLAH/MADRASAH

Adetiyah Syahputri Hermawati[1], Farid Setiawan[2], Sheriena Maga Putri[3], Raihan Zain[4], Al A'raaf Wira Adli[5]
Universitas Ahmad Dahlan
adetiyah1900031332@webmail.uad.ac.id

Abstract

The school curriculum is a series of learning experiences created for school students to complete their educational goals. For that, it requires the right management pattern called curriculum management. A school/madrasah institution will always be favored by the community if it is well-operated/run, serves students who are fully willing to embrace the aspirations of the community and most importantly, the products that postgraduate institutions can offer. independent and competitive in the world of work. In order to get maximum results can not ignore the management agreement. An example is curriculum management that is in the spirit of the eight national education standards. This curriculum will be a reference/guideline for educational institutions/madrasahs in implementing learning. The process of structuring the curriculum will be very helpful and will bring more religious values if it is associated with the values of Islamic education. In this article, we will study the handling of the curriculum from the perspective of scholars, the Hadith of the Prophet and the Qur'an.

Keywords: *School Curriculum, Islamic Curriculum, and General Curriculum*

Abstrak : Kurikulum sekolah adalah serangkaian pengalaman belajar yang dibuat bagi peserta didk sekolah untuk menyelesaikan tujuan pendidikannya. Untuk itu, memerlukan pola manajemen yang tepat yang disebut manajemen kurikulum. Sebuah sekolah/lembaga madrasah akan selalu disukai oleh masyarakat apabila mengoprasikan/dijalankan dengan bagus, melayani siswa yang sepenuhnya bersedia merangkul aspirasi masyarakat dan yang terpenting, produk yang dapat ditawarkan oleh lembaga pascasarjana. mandiri dan berlomba dalam dunia kerja. Agar mendapatkan hasil yang maksimal tidak bisa mengabaikan kesepakatan manajemen. Contohnya adalah manajemen kurikulum yang spirit dari delapan standar nasional pendidikan. Kurikulum ini akan menjadi acuan/pedoman bagi lembaga

pendidikan/madrasah dalam melaksanakan pembelajaran. Proses penataan kurikulum akan sangat membantu dan akan lebih banyak membawa nilai-nilai agama jika dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam artikel ini, kita akan mempelajari penanganan kurikulum dari perspektif ulama, Hadits Rasulullah dan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kurikulum Sekolah, Kurikulum Islam, dan Kurikulum Umum

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal penting bagi pengembangan pada rangka memajukan harkat dan martabat suatu bangsa. Pendidikan ialah upaya menyiapkan orang yang bersedia menyebarkan pekerjaan dan pengalaman di berbagai bidang menghadapi tantangan hidup. Pendidikan harus mampu mengubah generasi masa depan melahirkan manusia dengan karakter yang berkemauan, menggunakan identitas yang nyata dan kekuatan yang beragam yang cocok dengan persoalan bangsa saat ini dan masa depan.

Kesuksesan suatu sekolah pada memajukan kinerja siswa seperti penunjuk mutu pendidikan dan jenjang pendidikan benar-benar tergantung dalam keefektifan implementasi kurikulum. Jika pengelolaan kurikulum telah berjalan maksimal, cara pembelajaran juga akan maksimal, dan kinerja peserta didik juga akan meningkat pesat.

Era globalisasi yang menonjol pada kompetisi kualitas sumber daya manusia, mewajibkan segala bagian di beragam bidang untuk terus memajukan keterampilannya, termasuk pada bidang pendidikan. Suatu organisasi saat melaksanakan kegiatanya akan kerap bertentangan pada manusia sebagai sumber daya yang aktif dan akan mempunyai kekuatan agar selalu tumbuh, dimana dengan berkembangnya manusia seperti pekerja (pendidik) akan mempengaruhi kemantapan dan kelangsungan organisasi. termasuk pada pendidikan. Salah satu cara peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah melalui bidang pendidikan.

Meningkatkan keterampilan manajemen sangat penting. Peningkatan keterampilan manajemen bisa diraih melalui kepemimpinan, yang bisa menmbuat situasi yang mendukung untuk pembaruan dan perubahan. Sepanjang sejarah, sekolah senantiasa dirundung masalah. Ada amat banyak komentar kritis tentang perbaikan

sistem sekolah, dari masalah administrasi hingga uang dan filosofi pendidikan, sementara dia membuat beberapa perubahan signifikan. Menurut Islam, apa saja harus bersih, benar, teratur dan rapi. Prosedurnya wajib dilaksanakan dengan baik. Anda tidak dapat melakukan sesuatu dengan sengaja. Ini adalah prinsip penting dalam ajaran Islam sejak . Rasulullah. Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani mengatakan: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang ketika mereka melakukan suatu pekerjaan pada tahun, mereka melakukannya dalam itqan (tepat waktu, terarah, jelas dan lengkap). Arah kerja yang jelas, landasan yang kokoh dan cara yang transparan untuk mencapainya, adalah amalan yang dicintai Allah. Sebenarnya, dalam ajaran Islam, manajemen dalam arti segala sesuatu harus diatur sedemikian rupa sehingga dilakukan dengan baik, cepat dan lengkap.

Implementasi manajemen kurikulum mata bergantung dalam kekuatan kepala sekolah agar bisa berlaku aktif pada manajemen sekolah memberdayakan segala komponen yang terlibat pada administrasi sekolah dengan keutuhan. Artinya keterampilan kepala sekolah dalam memberdayakan warga sekolah mesti memperoleh perhatian yang semakin meningkat. implementasi manajemen kurikuler ialah bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen pendidikan umum yang dilaksanakan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Juga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh manajemen kurikulumnya. Istilah manajemen dan administrasi pendidikan yang digunakan dalam dokumen ini memiliki arti yang sama, yaitu manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan memiliki berbagai tindakan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, dengan cara ini akan ditemukan informasi terkait meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar manajemen kurikulum di sekolah/madrasah.Penelitian ini dilakukan dengan meninjau literatur dan termasuk metode analisis dokumen.Pengumpulan data dilakukan melalui kepustakaan ilmiah secara terstruktur melalui sejumlah artikel, jurnal, dan makalah yang membahas pokok bahasan penelitian ini.Fokus kajian ini adalah pada

pendidikan inklusif. Selain itu, dilakukan proses pengumpulan dan analisis data, setelah itu dilakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kurikulum

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang berarti "koridor" dan curere yang berarti "tempat berlari". Asal usul istilah kurikulum berasal dari bidang olahraga, khususnya bidang atletik Romawi kuno. Dalam bahasa Perancis, istilah kurikulum berasal dari kata messenger yang berarti menjalankan. (Lari). Kurikulum memiliki arti yaitu jarak yang harus ditempuh seorang pelari, mulai dari garis start sampai garis finis, untuk memperoleh medali atau penghargaan (Zainal, 2011: 2). Berikut beberapa definisi manajemen kurikulum menurut para ahli:

1. Manajemen kurikulum adalah proses dimana semua elemen manajemen digunakan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan (Syafaruddin dan Amiruddin, 2017).
2. Manajemen Kurikulum adalah sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, menyeluruh, sistemik, dan sistematis untuk mencapai pencapaian tujuan kurikulum
3. Menurut Mulyasa, manajemen kurikulum adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum (Mulyasa, 2006).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan ketentuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, isi dan bahan, serta bahan yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut UU no. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan bahwa rencana studi adalah seperangkat rencana dan ketentuan tentang tujuan, isi dan bahan ajar, serta tentang metode yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan diklat. kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen Kurikulum adalah sistem manajemen kurikulum yang kooperatif, menyeluruh, sistemik dan sistematis untuk mencapai tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya,

manajemen kurikulum dibagi menjadi 2, yaitu manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum tingkat satuan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan untuk mengelola kurikulum secara mandiri, mengutamakan kebutuhan dan mencapai tujuan dalam visi dan misi lembaga pendidikan, tidak mengabaikan pedoman nasional yang telah ditetapkan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kurikulum harus dapat memahami, mendukung dan mengontrol pelaksanaan kurikulum, sehingga lembaga pendidikan tidak hanya berkolaborasi, tetapi juga mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, dalam penyusunan rencana studi, pemantauan dan pelaporan sumber rencana studi dan hasilnya. Baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah.

Dalam perkembangannya kurikulum dalam pendidikan mempunyai arti sebagai berikut:

1. Kurikulum dengan rangkaian mata pelajaran sekolah atau universitas yang harus ditempuh untuk memperoleh ijazah atau jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa kurikulum mencakup semua mata pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa untuk memperoleh ijazah atau bahkan naik level.
2. Kurikulum bukan sekedar rangkaian mata pelajaran, melainkan sesuatu yang benar-benar terjadi dalam proses pendidikan. Dengan kata lain, kurikulum mencakup semua pengalaman, kegiatan dan pengetahuan siswa di bawah arahan dan tanggung jawab sekolah dan guru. Pemahaman kurikulum berimplikasi pada program sekolah bahwa setiap kegiatan yang dilakukan siswa dapat memberikan pengalaman belajar.

B. Manajemen Kurikulum Secara Umum

Kata manajemn kurikulum terdiri dari dua kata*Manajemen* dan *kurikulum*. Menurut Bahasa kata manajemen berasal dari kata *"to manage"* yang artinya mengatur. Sedangkan menurut istilah manajemen ialah ilmu dan seni menata proses penggunaan sumber daya manusia dan yang lainya secara efektif dan efisien (Hasibun, 1994). dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen ialah penggunaan sumber daya secara maksimal untuk mencapai sasaran. Adapun dalam manajemen sekolah yaitu

suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengatur atau merancang Lembaga sekolah agar tujuan yang inginkan tercapai.

Kata kurikulum berasal dari latin "curir" yang berarti palri dan "curere" yang berarti tempat berpacu. Sehinnga kurikulum yaitu sebuah lajur yang harus diikuti seseorang untuk mencapai tujuan (Fitriyah, 2020). Adapun yang lain kurikulum memiliki berbagai pengertian, mulai dari pengertian kurikulum tradisional, pengertian kurikulum secara modern, dan pengertian kurikulum masa kini. Maka dari itu dapat kita simpulkan kurikulum adalah suatu perencanaan yang dibuat untuk pedoman penyelengaraan kegiatan sekolah dan pembelajaran agar semua tertata dengan rapih dan berjalan serasi pada tujuan yang ingin dituju.

Dengan mengembangkan Lembaga pendidikan memang sangat membutuhkan adanya sebuah rencana yang sudah dirancang sebagus mungkin, itu semua dilakukan agar terciptanya sebuah susunan baik acara maupun aturan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan Lembaga pendidikan tersebut. Sehingga sangat dibutuhkan adanya Manajemen Kurikulum, manajemen kurikulum ini sangat dibutuhkan dalam Lembaga sekolaha, khususnya dalam pembelajaran dalam kelas. Ketika dalam pembelajaran dikelas, dibutuhkan sebuah rencana dan aturan pembelajaran. Itu dilakukan agar pembelajaran didalam kelas bisa terencana dengan baik mulai dari masuk kesekolah hingga pulang sekolah. Makadari itu dapat disimpulkan manajemen kurikulum adalah sebuah rencana yang dibuat agar terwujudnya aturan dan pedoman, untuk terciptanya kegiata sekolah dan pembelajaran kelas yang efektif dan efisien.

C. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam

Managemen dalam islam sangat di ajarkan sebagaimana islam mengajarkan untuk melakukan sesuatu dengan serius, rapih dan tertata. Membuktikan agama islam sangat memperhatikan yang namanya managemen mulai dari me-manage waktu, agenda, dan tujuan dalam kehidupan islam menjadi agama yang sangat teliti dalam mengatur kehidupan seseorangmu'min di dalam islam terdapat sesuatu hal yang di larang dan suatu hal yang di wajibkan, sedangkan untuk mengatur segala sesuatu dengan tertata dan rapih merupakan sesuatu yang di anjurkan dalam ajaran islam, dan

pada pendidikan islam mempunyai managemen kurikulum yang amat di perhatikan sebagai mana dalam Al-Quran surat At-Taubbah : 122

"Artinya :*Tidak sepatutnya bagimu mukminin itu pergi semuanya (kemedanperang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya"*

Arti ayat di atas dapat kita tafsirkan bahwasannya dalam islam menegaskan walaupun adanya perinta berperang pada jaman rasullullah yang mana berjuang di jalan Allah adalah fardhukifayah, akan tetapi di dalam islam menuntut ilmu hukumnya fardhuain maka dari itu mewajibkan para kaum muslimin dan muslimat menuntut ilmu, karena dalam islam seseorang yang beribadah akan tetapi tidak memahami ilmunya maka seluruh ibadah yang dia kerjakan akan batal oleh karena itu menuntut ilmu menjadi kewajiban bagiumat muslim. Dalam agama islam melakukan persiapan sebelum melakukan sesuatu merupakan anjuran sebagaimana pepatah islam mengatakan "pikirlah sebelum melakukan" yang bermakna bahwasanya dalam melakukan segala sesuatu kita selaku umat muslim harus memikirkan dan mempertimbangkan apa yang akan terjadi apabila kita melakukan hal tersebut apakah hal itu berdampak positif atau sebaliknya contohnya apabila kita ingin berbicara dalam islam berbicara harus penuh dengan pertimbangan karena dalam pepatah islam mengatakan "selamatnya seseorang apabila dia menjagalisanya" banyak orang yang yang di benci atau tidak di sukai orang lain di karenakan tidak menjaga lisanya maka dari itu pertimbanganakan sesuatu hal sangatlah penting, seperti halnya dalam managemen kurikulum pendidikan islam, islam mempertimbangkan dan membuat planning dalam mendidik terlebih lagi terhadap pendidikan islam.

Managemen kurikulum pendidikan islam di bentuk dengan dasar Al-Quran dan Al Hadist sebagaimana Al-Quran dan Hadist menjadi patokan hokum dalam agama islam tidak memiliki keraguan pada Al-Quran sebagai pokok atau pedoman umat islam, maka dari itu islam sangat memperhatikan pendidikan dalam bentuk memajukan kualitas diri seseorang muslim maka pendidikan islam membentuk kurikulum agar lebih tertata dan terkonsep. Kurikulum pendidikan islam memiliki beberapa pertimbangan yaitu:

a. Keputusan nasional pada rangka pembangunan nasional berkenaan pada perkembangan pendidikan nasional
b. Kurikulum menduduki kedudukan sentral
c. Kemajuan ilmu pengetahuan yang signifikan pada kebutuhan pembangunan nasional
d. Keperluan dan harapan masyarakat yang terus berubah
e. Desakan professional dan fungsional dalam ketenagaan
f. Usaha pembinaan disiplin ilmu

D. Fungsi Manajemen Kurikulum di Sekolah

Beriring dengan ini adalah empat fungsi administrasi kurikulum yakini:

1. Awalan kurikulum merencanakan peluang belajar dalam merancang agar membimbing peserta didik menuju inovasi perilaku yang menarik dan mengevaluasi sejauh mana transisi yang diperoleh peserta didik. Perencana kurikulum ini bermanfaat dengan panduan instrumen manajemen dalam mencakup instruksi berkenaan sumber dan jenis orang yang dibutuhkan, pembelajaran ini memakai sarana, aksi yang diambil, pangkal biaya, tenaga kerja dan fasilitas yang dibutuhkan penilaian dan sistem pemantauan, karakter tenaga kerja, dalam memperoleh tujuan pengelolaan lembaga pendidikan.
2. Organisasi kurikuler adalah pola atau rancangan materi kurikuler yang bertujuan untuk memudahkan siswa mempelajari bahan ajar dan memfasilitasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran lalu tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.
3. Implementasi kurikulum seperti mana wujud ikhtiar menjadikan kurikulum yang berupa dokumen tertulis membentuk rangkaian kegiatan pembelajaran yang nyata. Ketika menerapkan kurikulum, pendidik merupakan kunci keberhasilan yang paling penting.
4. Penilaian kurikulum bersifat komprehensif dalam pengukurannya. Pada dasarnya, evaluasi kurikulum adalah proses di mana keputusan dibuat tentang nilai suatu objek kurikulum.

Untuk memajukan kemampuan dan keefektifan prosedur belajar maupun mengajar, prosedur pembelajaran kerap dipantau dalam memverifikasi stabilita pada desain pendukung dan peneraan pembelajaran. cara peningkatan mutu. pelatihan dalam SDM, tim, layanan, proses, kepemimpinan dibutuhkan dalam kaitannya dengan hasil. Beserta, perbedaan pada desain dan pelaksanaan dapat disingkirkan. Bersama dengan, pendidik dan peserta didik kerap terpengaruh dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dalam rangka bantuan positif untuk diberikan oleh kegiatan pengelolaan kurikulum.

Model Perencanaan Kurikulum ancang-ancang kurikulum ialah cara sosial yang rumit yang memerlukan banyak bentuk dan tingkatan persiapan. diperlukan untuk mengadakan musyawarah dan keordinasi prosedur, bentuk pelaksanaan diperlukan agar mengakomodasi masalah tersebut. Pengambilan ketentuan umum, merumuskan cara persiapan yang konsisten dan logis, yang menyiratkan peninjauan cermat berita serupa mata pelajaran, peserta didik, hasil belajar dan lingkungan.

Pengembangan kurikulum dilakukan di sekolah sesuai dengan rencana pelaksanaan kurikuler, sedangkan pelaksanaan kurikuler dilangsungkan pada cara pembelajaran dan sinkron pada pokok dan reparasi kurikuler yang disempurnakan pada awalnya untuk sekolah. pokok aktivitas tercantum bisa membentuk 9 aktivasi pokok, ialah:

a. Aktivitas berhubungan pada tugas klien
b. Aktivitas mengutarakan tanggung jawab pendidik
c. Aktivitas bersinggungan pada kemahasiswaan
d. Aktivitas berkaitan pada cara pembelajaran
e. Aktivitas ekstrakurikuler
f. Penyelesaian Aktivitas penilaian
g. Pelaksanaan Aktivitas pengelolaan perangkat
h. Aktivitas Orientasi dan nasehat
i. Aktivitas pengembangan mutu oleh pendidik profesional.

Penilaian itu merupakan komponen pada organisasi, sistem manajemen, penilaian dan implementasi yang sedang berjalan. Sementara itu, kurikulum yang dibuat serta dapat dilaksanakan, pada persiapan hingga penggolongan serta

pelaksanaan dan pengamatan dan penilaian. Tanpa adanya penilaian, Anda tidak mengetahui keadaan kurikulum pada desain, pelaksanaan, dan hasilnya.

KESIMPULAN

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan ketentuan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan ajar, serta bahan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3). 20 Tahun 2003 yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional, didalamnya menetapkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana serta ketentuan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar, serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut secara istilah manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan yang lainya secara efektif dan efisien (Hasibun, 1994). Membuktikan agama islam sangat memperhatikan yang namanya managemen mulai dari me-manage waktu, agenda, dan tujuan dalam kehidupan islam menjadi agama yang sangat teliti dalam mengatur kehidupan seseorangmu'min di dalam islam terdapat sesuatu hal yang di larang dan suatu hal yang di wajibkan, sedangkan untuk mengatur segala sesuatu dengan tertata dan rapih merupakan sesuatu yang di anjurkan dalam ajaran islam, dan dalam pendidikan islam memiliki managemen kurikulum yang sangat di perhatikan.

DAFTAR PUSAKA

Arifin, Zainal. (2011). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

E.Mulyasa. (2006). Manajemen Berbasis Sekolah,Konsep,Strategi,dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, h.40

Syafaruddin dan Amiruddin. (2017). Manajemen Kurikulum. Medan: Perdana Publishing

Hasibun, M. (1994). Manajemen sumber daya manusia. jakarta: CV. Haji masa agung.

Fitriyah, I. (2020). MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF BEAUCHAMP. JUMPA(jurnal manajemen pendidikan), 17-18.

Fitri, Agus Zaenul. "Manajemen kurikulum pendidikan Islam." (2013).

Adyanto, Poniman. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam." SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan 2.1 (2017).

Wilatikta, Ayu. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi." Ta'lim 2.2 (2020): 1-12.

Ritonga, Nurul Ajima. "Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam." Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 2.1 (2017).

Lazwardi, Dedi. "Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan." Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 7.1 (2017): 119-125.